

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang benar dan dapat dipercaya tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar Kewirausahaan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian / Objek Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan April sampai dengan Mei 2017 di SMK Tirta Sari Surya Jakarta yang beralamat di Jalan Nanas I, RT. 15/RW.10, Utan Kayu Utara, Matraman, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13120 tahun ajaran 2016/2017.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Yang termasuk dalam metode kuantitatif adalah metode penelitian eksperimen dan survey.⁴⁷ Namun dalam penelitian ini peneliti hanya membahas metode eksperimen.

⁴⁷ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta (hal. 7)

Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Metode eksperimen yang digunakan yaitu Pretest - Posttest Control Design. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.⁴⁸

Alasan peneliti memilih metode ini karena peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh perbedaan antara hasil belajar siswa yang akan menggunakan Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran tersebut pada mata pelajaran Kewirausahaan di kelas XI Akuntansi SMK Tirta Sari Surya.

Pembandingan dari metode inkuiri terbimbing yaitu dengan menggunakan metode inkuiri bebas.

Tabel III. 1

Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O	X	O
Kontrol	O	-	O

⁴⁸ Ibid (hal. 76)

Keterangan :

Kelompok Eksperimen : Kelompok yang diberikan perlakuan metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing.

Kelompok kontrol : Kelompok tanpa perlakuan metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Inkuiri Bebas).

X : Penggunaan metode pembelajaran Inkuiri terbimbing pada kelas eksperimen.

O1 : Pretest hasil belajar kewirausahaan pada kelompok eksperimen

O2 : Pretest hasil belajar kewirausahaan pada kelompok kontrol.

O3 : Posttest hasil belajar kewirausahaan pada kelompok eksperimen

O4 : Posttest hasil belajar kewirausahaan pada kelompok kontrol.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar

a) Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.

b) Definisi Operasional

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dari siswa yang dapat dilihat dari hasil yang dapat diukur dari segi pengetahuan dan sikap. Ranah yang diukur tersebut dapat dilihat dari materi pembelajaran yang akan dibahas yaitu pelajaran Kewirausahaan dengan KD 3 (Menyusun proposal usaha)

c) Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk mengukur hasil belajar yang komponennya terdiri dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan, peneliti menggunakan observasi untuk sikap dan tes untuk pengetahuan dan keterampilan.

Tabel III. 2

Kisi-kisi Instrumen Tes

Materi	Aspek					Nomer Item
		C 1	C 2	C 3	C 4	
Prospek usaha		√				7, 8, 16,
Sistematika penyusunan proposal usaha		√				6, 4, 15,
Membuat proposal usaha				√		1, 3, 11,

Adminisrasi usaha		√			12, 14,
Pemasaran		√			2, 9, 20, 19, 18, 17,
Permodalan dan pembiayaan usaha		√		√	5, 10, 21, 13,

2. Metode Inkuiri Terbimbing

a) Definisi Konseptual

Inkuiri terbimbing adalah pelaksanaan penemuan yang dilakukan atas petunjuk dari guru. Dimulai dari pertanyaan inti, guru mengajukan berbagai pertanyaan yang melacak, dengan tujuan mengarahkan peserta didik ke titik kesimpulan yang diharapkan. Selanjutnya, siswa melakukan percobaan untuk membuktikan pendapat yang dikemukakannya.

b) Definisi Operasional

Metode inkuiri terbimbing yaitu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dimaksudkan agar siswa lebih aktif dan dapat meningkatkan hasil belajarnya karena siswa dituntut untuk memecahkan/menyelidiki sendiri masalah yang sebelumnya diberikan oleh guru. Dan sebelum siswa diminta untuk memecahkan masalah itu, guru akan memancing siswa dengan memberikan soal terlebih dahulu.

Sebelum guru memulai pelajaran, guru akan memancing siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa dan akan dibahas bersama. Selanjutnya guru akan memberikan pertanyaan yang berbeda namun siswa disini diharuskan memecahkan sendiri masalah itu, siswa harus menyelidiki masalah tersebut dan memecahkan masalah.

Indikator metode inkuiri yaitu:

1. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran.

2. Merumuskan masalah.

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. Dikatakan teka-teki dalam rumusan masalah itu tentu ada jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Proses mencari jawaban itulah yang sangat penting dalam strategi inkuiri, oleh sebab itu melalui proses tersebut siswa akan memperoleh pengalaman yang sangat

berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berpikir.

3. Merumuskan hipotesis.

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji.

4. Mengumpulkan data.

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam strategi pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual.

5. Menguji hipotesis.

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.

6. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

E. Pengujian Validitas Instrumen

Validitas sering diartikan sebagai kesahihan. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur.⁴⁹ Tes sebagai salah satu alat ukur hasil belajar dapat dikatakan valid apabila tes itu dapat tepat mengukur hasil belajar yang hendak diukur. Dengan tes yang valid akan menghasilkan data hasil belajar yang valid pula.⁵⁰

Perhitungan validitas dari instrumen dapat dihitung dengan cara berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2009:72)

Keterangan :

r_{xy} : validitas instrumen

N : jumlah responden

X : skor item

Y : skor total

Sebuah soal dikatakan valid apabila mempunyai harga korelasi r hitung $>$ r tabel.

F. Perhitungan Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes

⁴⁹ Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Daasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara (hal. 80)

⁵⁰ Widokoyo, Eko Putro. 2015. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar (hal. 98)

teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.⁵¹

Pengujian reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus K-R. 21:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{M(n-M)}{nS_t^2} \right)$$

(Suharsismi Arikunto, 2012:117)

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

n : banyaknya item

M : rerata skor total

S_t^2 : varians total yaitu skor total

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan normal apa tidak. Data akan berdistribusi

⁵¹ Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung, Remaja Rosdakarya (hal. 258)

normal jika L_0 (harga terbesar) yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L dari daftar. Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.⁵²

Untuk mengetahui data normal atau tidak maka data akan diuji dengan menggunakan rumus Liliefors :

$$L_0 = F(z_i) - S(z_i)$$

(Sudjana, 2005:466)

Keterangan :

L_0 : normalitas data

$F(z_i)$: peluang angka baku

$S(z_i)$: proporsi angka baku

2. Uji Homogenitas Data.

Untuk menguji varian ke dua sampel itu homogen atau tidak, maka perlu diuji homogenitas varians data yang dilakukan dengan menggunakan uji F :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

(Sugiyono, 2011:197)

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan apabila data berdistribusi telah normal dan homogen. Selanjutnya dapat dilakukan uji signifikansi

⁵² Sudjana, 2005. *Metoda Statistika*. Bandung. PT. Tarsito Bandung (hal. 466-467)

koefisiensi korelasi untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi yang dapat dihitung dengan uji t yang rumusnya :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

(Sugiyono, 2011:197)

4. Hipotesis Statistik

$H_0 : \rho = 0$

$H_a : \rho \neq 0$

Keterangan :

H_0 : Metode inkuiri terbimbing tidak mempengaruhi hasil belajar siswa

H_a : Metode inkuiri terbimbing mempengaruhi hasil belajar siswa

Ketentuannya bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetap sebaliknya, bila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) maka H_a diterima.